

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN/PEMBENTUKAN IBUKOTA KABUPATEN

Sub Indikator	Bobot	Skor
1. Jarak rata-rata Ibukota Kabupaten terhadap Ibukota Kecamatan	20	1-6
2. Rasio luas lahan untuk budidaya dengan luas daerah	40	1-6
3. Jarak tempuh rata-rata terhadap seluruh Ibukota Kecamatan	20	1-6
4. Jarak tempuh dengan Ibukota Kabupaten lainnya	20	1-6
5. Jarak sumber daya air dengan pusat permukiman	40	1-6
<b>6. Luas wilayah keseluruhan</b>	20	1-6
<b>7. Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan</b>	30	1-6
<b>8. Jumlah Penduduk</b>	20	1-6
9. Rasio jumlah penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian dan atau SDA dengan total penduduk calon kabupaten	20	1-6
10. Tingkat pertumbuhan penduduk	30	1-6
11. Rasio jumlah PNS terhadap total jumlah penduduk	20	1-6
12. Rasio jumlah tenaga kerja produktif terhadap total penduduk	20	1-6
13. Persentase penduduk bekerja	10	1-6
14. Jumlah pelabuhan udara	15	1-6
15. Jumlah pelabuhan laut/penyeberangan/sungai	15	1-6
16. Jumlah terminal	20	1-6
17. Panjang jalan	20	1-6
18. Jumlah mobil	20	1-6
19. Jumlah motor	20	1-6
20. Jumlah kapal motor	10	1-6
21. Jumlah perahu	10	1-6

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN/PEMBENTUKAN IBUKOTA KABUPATEN

Sub Indikator	Bobot	Skor
22. Jumlah Perumahan dinas	10	1-6
23. Jumlah Perumahan pribadi	10	1-6
<b>24. Jumlah bank</b>	25	1-6
<b>25. Jumlah non bank</b>	25	1-6
<b>26. Jumlah KUD</b>	10	1-6
<b>27. Jumlah non KUD</b>	10	1-6
<b>28. Jumlah pasar modern</b>	15	1-6
<b>29. Jumlah pasar tradisional</b>	20	1-6
<b>30. Jumlah toko</b>	10	1-6
<b>31. Jumlah kios</b>	10	1-6
<b>32. Jumlah SD</b>	10	1-6
<b>33. Jumlah SLTP</b>	10	1-6
<b>34. Jumlah SLTA</b>	20	1-6
<b>35. Jumlah Perguruan Tinggi</b>	20	1-6
<b>36. Jumlah rumah sakit</b>	20	1-6
<b>37. Jumlah puskesmas</b>	20	1-6
<b>38. Jumlah puskesmas pembantu</b>	10	1-6
<b>39. Jumlah apotik/toko obat</b>	10	1-6
<b>40. Jumlah dokter</b>	10	1-6
<b>41. Jumlah paramedis</b>	10	1-6
<b>42. Jumlah masjid</b>	10	1-6
<b>43. Jumlah gereja</b>	10	1-6
<b>44. Jumlah pura</b>	10	1-6
<b>45. Jumlah sarana peribadatan lainnya</b>	10	1-6

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN/PEMBENTUKAN IBUKOTA KABUPATEN

Sub Indikator	Bobot	Skor
<i>46. Jumlah hotel/akomodasi lainnya</i>	15	1-6
<i>47. Jumlah restoran/rumah makan</i>	15	
<i>48. Jumlah obyek wisata</i>	15	1-6
<i>49. Jumlah gedung kesenian</i>	10	1-6
<i>50. Jumlah panti sosial</i>	10	1-6
<i>51. Jumlah lapangan</i>	10	1-6
<i>52. Jumlah pelanggan telepon</i>	15	1-6
<i>53. Jumlah kantor pos</i>	20	1-6
<i>54. Jumlah kantos pos pembantu</i>	10	1-6
<i>55. Jaringan listrik</i>	20	1-6
<i>56. Jumlah pelanggan listrik</i>	15	1-6
<i>57. Fasilitas pelayanan air limbah</i>	10	1-6
<i>58. Jumlah fasilitas persampahan</i>	10	1-6
<i>59. Jumlah pelanggan air bersih</i>	10	1-6
<i>60. Jumlah organisasi kemasyarakatan</i>	10	1-6
<i>61. Angka kriminalitas per 10.000 penduduk</i>	10	1-6
<i>62. Jumlah gedung yang ada</i>	10	1-6
<i>63. Ketersediaan lahan untuk gedung pemerintahan</i>	20	1-6
	1000	

### 1. CARA MEMBERIKAN SKOR

Tentukan skor rata-rata sesuai dengan PP no. 129 tahun 2000

### 2. CARA MENGHITUNG NILAI

Setiap sub indikator dinilai dengan menghitung skor dibagi 6 dikalikan dengan bobot